BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MTsN Mulawarman Banjarmasin

MTsN Mulawarman Banjarmasin berdiri pada tanggal 1 Maret 1978, yang pada awalnya MTsN Mulawarman ini yang dulunya bernama MTs Agama Islam Negeri

Sejak berdirinya MTsN Mulawarman ini dari tahun 1978 sampai sekarang ada beberapa orang yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah MTsN Mulawarman Banjarmasin yaitu :

No.	Nama	Lama Jabatan
1.	Syaifuddin Dahlan	tahun 1978 sampai 1980
2.	Drs. M. Ra'i Syukur	tahun 1980 sampai 1985
3.	Syaifuddin Dahlan	tahun 1985 sampai 1993
4.	Drs. H. Muhammad Arifin	tahun 1993 sampai 1997
5.	Drs. H. Bakhruddin Noor	tahun 1997 sampai 2004
6.	Hj. Faridah Hs, BA	tahun 2004 sampai 2006
7.	Dra. Hj. Halimatussa'diyah	tahun 2006 sampai sekarang

Berikut ini merupakan laporan identitas MTsN Mulawarman Banjarmasin secara fisik dan batas-batas wilayah yang mengelilinginya:

- a) Nama Sekolah : MTsN Mulawarman Banjarmasin
- b) Nomor Induk Sekolah: 211637103012
- c) Alamat Sekolah : Jl. Batu Benawa I/36 Teluk Dalam
Banjarmasin Tengah

- c) Luas Sekolah : 4,400 m²
- d) Batas-batas Sekolah :
- Utara : Rumah Penduduk
 - Selatan : MAN 3 Banjarmasin
 - Barat : SMP Negeri 9 Banjarmasin
 - Timur : SMP Negeri 2 Banjarmasin

2. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi

Keadaan guru MTsN Mulwarman Banjarmasin berjumlah 52 orang, yang terdiri dari 45 orang guru tetap (GT) dan 6 orang guru tidak tetap (GTT), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1. Keadaan Guru MTsN Mulwarman Banjarmasin Tahun 2008/2009.

No	Nama	Gol.	Mata Pelajaran	Keterangan
1.	Dra. Hj. Halimatussa'diyah	IV a	Speaking	Kamad
2	Drs. Baktiansyah	IV a	Penjaskes Pgmbgn. Diri (S. Bola)	Wakamad
3.	Dra. Hj. Aslamiah	IV a	Al-Qur'an Hadits Tadarus	Wali Kelas IX E
4.	Dra. Hj. Norjannah	IV a	Fiqih	
5.	Dra. Hj. Haridatul Baiyah	IV a	Bahasa Arab	Wali Kelas VII E
6.	M. Yusni Akis	IV a	Penjaskes Pgmbgn. Diri (Basket)	Koord. UKS Putra
7.	Siti Norjannah, S.Pd.I	IV a	Akidah Akhlak	Wali Kelas VIII A
8.	Dra. Hj. Nurul Hasanah	IV a	PPKn Tadarus	Koord. UKS Putri
9.	Dra. Winda Novana TP	IV a	IPA terpadu	Wali Kelas VIII E
10.	Dra. Hj. Chara Yossa Dewi	IV a	Geografi IPS Terpadu +Pkn	Wali Kelas VIII F
11.	Dra. Ely Rosita	IV a	Matematika	Wali Kelas

				IX B
12.	Arpiah, M.Pd	IV a	IPA Terpadu	Koord. Perpustakaan
14.	Dra. Hj. Mardiana, M.Ag	IV a	Akidah Akhlak Tadarus	
15.	Halimah Adam, BA	III d	BP/BK	
16.	Roosilawati Hasanah, S.Pd	IV a	Writing/Reading Listening	Wali Kelas IX C
17.	Peni Raharjo, S.Pd	III d	Writing/Reading Listening Pgmbgn. Diri (B. Inggris)	Wali Kelas VII C
18.	Dra. Siti Fatimah	III d	IPS Terpadu Pgmbgn Diri (Pramuka)	Koord. Rumpun IPS
19.	H. Muhammad Nuh, S.Ag	III d	Bahasa Arab Tadarus Pgmbgn. Diri (SAI)	Pembina OSIS
20.	Nurdin Arpan, S.Pd	III d	IPA Terpadu TIK	Koord. Lab. IPA
21.	Hj. Masriah, S.Ag	III d	Bahasa Arab Pgmbgn. Diri (B. Arab)	Wali Kelas VIII B
22.	Muhammad Arsyad, S.Ag	III d	Bahasa Arab Al-Qur`an Hadits Pgmbgn. Diri (B. Arab)	Koord. Mushalla dan Rumpun Agama
23.	Mahdarinata, M.Pd	III d	Listening TIK	Wali kelas IX D
24.	Ahmadi, S.Pd	III c	Sejarah+Ekonomi TIK	Koord. Lab Komputer
25.	Muhamaad Noor, S.Pd	III c	Speaking TIK	Wakamad Sarana
26.	Syaidah, S.Ag	III c	SKI	Wali Kelas IX F
27.	Sugianto, S.Pd	III c	PPKn Pgmbgn Diri (Paskibra) TIK	Wakamad Kesiswaan
28.	Aulia Hayati, S.Pd	III c	Matematika PD PMR	Pembina PMR Putri

				& Koord Rumpun IPA
29.	Hj. Raisyah, S.Pd	III c	BP/BK	
30.	Ani Dewita, BA	III c		
31.	Dra. Erdina Rahmadana Fitri	III b	IPS Terpadu PPkn	Wali Kelas VII B
32.	Isnani Pujia Astuti, S.Pd	III a	Bahasa Indonesia	
33.	Rosmawardi, S.Pd	III a	BP/BK	Wakamad Kurikulum
34.	Aspan, S.Pd	III a	Matematika	Wali Kelas VII D
35.	Nina Muidah, S.Pd	III b	Bahasa Indonesia Pgmbgn. Diri (Mading)	Wakamad Humas
36.	Jumaidi Khairi Fitri, S.Pd	III a	Bahasa Indonesia Pgmbgn. Diri (Mading)	Koord Rumpun Bahasa & Mading
37.	Muhammad Jaini	III d	Matematika	Koord. Ruang Keterampil an
38.	Sriyani, S.Pd	III d	Matematika	Wali Kelas VII A
39.	Hj. Masdinawati, S.Pd	III d	Reading/Writing	Wali Kelas VII C
40.	Rusinah, S.Pd	III d	Fisika	Wali Kelas IX A
41.	Normina, S.Pd	III d	Lisetening	Koord. Lab. Bahasa
42.	Asiah	IV a	Biologi	Wakamad Kurikulum
43.	Suhanta, M.Pd	III d	Matematika	Wali Kelas VIII D
44.	Dra. Siti Zubaidah	IV a	Speaking	Wali Kelas VII F
45.	Noor Arofah, S.Pd	III b	IPS Terpadu PPKn Keterampilan	Koord. Kooperasi Siswa
46.	Hasbi Wahyie, S.Pd	Hon orer	Bahasa Indonesia	
47.	Norsehan, S.Pd.I	Hon orer	Al-Qur`an Hadits + Tadarus	

48.	Najiah Widad, S.Pd.I	Honorer	Fiqih dan Tadarus	
49.	Taufiqurrahman, S.Pd	Honorer	Bahasa Indonesia	
50.	Wahyuji, S.Pd	Honorer	TIK	
51.	Rusdiah, S.Ag	Honorer	Kaligrafi	

Adapun keadaan tenaga administrasi MTsN Mulawarman Banjarmasin memiliki sebanyak 11 orang tenaga administrasi yaitu 10 orang berstatus pegawai negeri dan 1 orang bersatatus honor. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2. Keadaan Tenaga Administrasi MTsN Mulawarman Banjarmasin Tahun 2008/2009.

No.	Nama Pegawai	Pangkat/Gol.	Jabatan
1.	Mahlian, S.Sos	III a	Kepala TU
2.	Rismawati	III b	Tata Usaha
3.	Hj. Lailatul Kiptiah, SE	III c	Tata Usaha
4.	Hj. Heriyati	III b	Tata Usaha
5.	Hj. Dahliana	III b	Tata Usaha
6.	Yuriansyah	III a	Tata Usaha
7.	Fatliah	III a	Tata Usaha
8.	Sumi Hartati	II b	Tata Usaha
9.	Fauzan Rusyada, A.Md	III a	Tata Usaha
10.	Rudi Siswanto	III a	Tata Usaha
11.	Noor Amaliah Fahrani	II a	PUS
12.	Heny Susanti	Honorer	PUS

3. Keadaan Siswa

MTsN Mulawarman Banjarmasin memiliki jumlah siswa yang cukup banyak yang terdiri dari laki-laki dan perempuan, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3. Keadaan Siswa MtsN Mulawarman Banjarmasin Tahun 2008/2009.

Kelas		Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII	A	12	28	40
	B	22	18	40
	C	20	20	40
	D	17	23	40
	E	14	26	40
	F	15	25	40
VIII	A	12	29	41
	B	15	25	40
	C	10	30	40
	D	18	22	40
	E	20	20	40
	F	23	17	40
IX	A	14	22	36
	B	13	22	35
	C	16	21	37
	D	18	18	36
	E	17	18	35
	F	19	16	35
Jumlah		295	400	695

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

MTsN Mulawarman Banjarmasin telah memiliki sarana dan prasarana yang lumayan cukup. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki MTsN Mulawarman Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4. Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN Mulawarman Banjarmasin Tahun 2008/2009

No	Nama Sarana Prasarana	Jumlah	Bangunan yang tersedia (M2)
1	Ruang Kelas	18	1720
2	Ruang Kepala Madrasah	1	40
3	Ruang Guru	1	100
4	Ruang Tata Usaha	1	100
5	Ruang Bendahara Rutin	1	20
6	Ruang Keterampilan	1	100
7	Laboratorium IPA	1	100
8	Laboratorium Bahasa	1	100
9	Laboratorium Komputer	1	100
10	Mushalla	1	120
11	Perpustakaan	1	100
12	Ruang Bimbingan Konseling	1	40
13	Ruang OSIS	1	18
14	Ruang UKS	1	40
15	Koperasi Pegawai	1	16
16	Koperasi Siswa	1	16
17	Gudang	2	16
18	Kantin	1	-
19	Ruang Pengawas Harian	1	8
20	Rumah Penjaga sekolah	1	36
21	WC Pegawai	1	18
22	WC Siswa	4	96
23	Parkir Pegawai	1	210
24	Parkir Siswa	2	210
25	Satpam	1	-
26	Lapangan Olahraga	1	-

B. Penyajian Data

Data yang penulis kemukakan diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan melalui teknik Observasi, Wawancara dan Dokumenter. Kemudian data tersebut penulis gambarkan secara deskriptif kualitatif tentang bagaimana pelaksanaan KTSP mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Mulawarman Banjarmasin.

Kurikulum Al-Qur'an Hadits di MTsN Mulawarman Banjarmasin dibuat oleh pihak pusat yang pelaksanaannya diserahkan pada sekolah yang bersangkutan dengan proses pelaksanaan yang telah ditentukan. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan KTSP khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Mulawarman Banjarmasin, maka data tersebut disajikan dalam bentuk uraian dan penjelasan sebagai berikut.

1. Deskripsi tentang Pelaksanaan KTSP mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Mulawarman Banjarmasin meliputi :

a. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa dalam sistem pengajaran mempunyai perangkat pembelajaran yaitu program yang direncanakan dan dirancangan yang diantaranya berisi berbagai kalender pendidikan, program tahunan, program semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di sini guru sudah membuat perangkat pembelajaran tahun pelajaran 2008/2009 untuk semester gasal, sedangkan perangkat pembelajaran untuk semester genap masih belum dibuat, sebab guru ini baru mulai tahun pelajaran 2008/2009 yaitu dipinta

untuk mengajarkan mata pelajaran Al-Qur`an hadits untuk kelas VII, karena yang sebelumnya beliau mengajar Akidah Akhlak, sehingga sangat sedikit persiapan untuk membuat perangkat pembelajaran Al-Qur`an Hadits tahun 2008/2009. Tetapi walaupun demikian guru dalam mengajarnya tetap mengacu kepada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Al-Qur`an hadits yang sesuai dengan format yang sudah dibuatkan oleh Departemen Agama.

b. Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur`an Hadits

1) Penggunaan waktu

Alokasi waktu di kurikulum 2004/KBK yaitu 2 x 45 menit dan sekarang dikurangi menjadi 2 x 40 menit yang telah ditetapkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) melalui kurikulum 2006/KTSP, dikatakan oleh guru mata pelajaran Al-Qur`an Hadits sebenarnya waktu yang telah tersedia tersebut dalam pelaksanaan KTSP mata pelajaran Al-Qur`an Hadits dengan kompetensi dasarnya sebenarnya masih belum cukup untuk menyampaikan dan menerangkan penjelasan yang mendalam serta praktek yang jelas kepada siswa, namun meski demikian waktu yang tersedia dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan seoptimal mungkin untuk menyelesaikan semua Kompetensi Dasar beserta indikator-indikatornya dalam memberikan pengajaran terhadap kepada siswa.

2) Penggunaan media dan fasilitas

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits lebih banyak menggunakan media dan fasilitas yang sudah ada seperti white board, buku paket dan LKS serta spidol. Selama penulis melakukan observasi tidak pernah menggunakan alat media yang lain.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan, guru menjelaskan bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tersebut terutama pada kelas VII semester gasal yang materinya lebih banyak mencakup kepada materi tentang Makharijul Huruf dan Ilmu Tajwid, jadi guru lebih cenderung menuliskan huruf-huruf hijaiyyah dengan menggunakan media white board dan spidol untuk menjelaskan materi atau masalah Makharijul Huruf dan Ilmu Tajwid.

3) Penggunaan metode

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, diketahui bahwa setiap materi diajarkan guru lebih cenderung menggunakan metode tanya jawab dan metode demonstrasi dan sering diselingi dengan memperkenankan siswa-siswanya untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an pilihan dan hadits-hadits penting yang tercantum sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, sehingga siswa akan lebih efektif dalam memahami dan menguasai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan baik.

4) Pengelolaan kelas

Berdasarkan observasi bahwa secara umum guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mampu mengelola kelas dengan baik, adapun dalam penyampaian materi guru cenderung berdiri daripada duduk, sehingga dalam metode tanya jawabnya guru dapat mengawasi langsung keadaan muridnya dalam belajar dan dapat memperhatikan mana murid yang memperhatikan dan murid yang tidak memperhatikan pelajaran

c. Penilaian hasil pembelajaran

Sistem penilaian merupakan suatu prosedur dan kriteria penilaian yang diberlakukan disekolah/madrasah untuk menetapkan tingkat ketuntasan belajar dan kenaikan kelas peserta didik. Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan terhadap guru Al-Qur'an Hadits, bahwa guru tersebut mengadakan penilaian tiga kali sebelum ulangan semester untuk mengambil nilai harian siswa dan juga memberikan nilai tambah bagi para siswa yang mampu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an pilihan dan hadits-hadits penting dengan baik beserta maknanya. Penilaian ini berfungsi bagi guru untuk mengendalikan proses dan hasil belajar peserta didik dalam mengimplementasikan kurikulum mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan KTSP mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

a. Latar belakang pendidikan guru

Latar belakang pendidikan guru Al-Qur'an Hadits adalah sarjana Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari, yang mana beliau cukup berpengalaman dalam mengajar dikelas yang terutama dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kemampuan seorang guru dalam memahami mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam pelaksanaan KTSP tidak sulit apalagi seorang guru sudah memiliki pedoman pengajaran yang diterbitkan Departemen Agama yang berupa Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, sehingga guru tinggal menjabarkannya menjadi silabus dan RPP serta membaca dan mempelajarinya saja untuk melaksanakannya, dalam pelaksanaan pembelajaran seorang guru akan lebih baik jika menggunakan metode lebih dari satu dan tidak menggunakan media dan fasilitas yang sama dalam tiap kali memberikan materi pelajaran agar tidak monoton dalam belajar.

Adapun pengalaman guru pada tahun 2008/2009 tentang KTSP mata pelajaran Al-Qur'an Hadits belum pernah mengikuti pelatihan-pelatihan KTSP terutama di musyawarah guru mata pelajaran (MGMP). Sebab, dari awalnya KTSP diberlakukan pada tahun 2006 untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits hingga sekarang, khususnya dari Departemen Agama belum ada mengadakan kegiatan MGMP Al-Qur'an Hadits baik

tingkat kota maupun wilayah. Tetapi walau demikian guru Al-Qur'an Hadits hanya mengadakan rumpun guru-guru Al-Qur'an Hadits kelas VII, kelas VIII dan Kelas IX di madrasah itu sendiri.

b. Latar belakang pendidikan siswa

Berdasarkan observasi penulis, bahwa latar belakang sekolah siswa-siswi di MTsN mulawarman yaitu ada yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan sebagian juga ada Sekolah Dasar (SD). Adapun siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah tidak ada kesulitan dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebab siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah itu sebelumnya sudah mengenal dan mempelajari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Sedangkan siswa yang berasal dari Sekolah Dasar sedikit menemui kesulitan karena mereka baru saja mengenal mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebab di Sekolah Dasar tidak ada mata pelajaran khusus agama yaitu Al-Qur'an Hadits, yang mana pelajaran agamanya hanya bersifat umum yaitu mata pelajaran PAI, akan tetapi para siswa-siswi cukup semangat dan berminat terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan mereka cukup aktif dalam mengikuti pelajaran karena mereka banyak dituntut untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits-hadits pilihan sehingga suasana kelas tidak vakum dalam proses belajar mengajar.

c. Sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa MTsN Mulawarman, dilihat dari keperluannya memiliki bangunan-bangunan

yang cukup memadai, perpustakannya yang cukup besar dan lengkap dengan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran sekolah ataupun yang umum, halaman yang luas dan lokasi sekolah yang sangat strategis karena berada di lingkungan banyak sekolah, alat-alat peraga sekolah seperti laboratorium IPA, laboratorium Bahasa, laboratorium komputer, koperasi sekolah dan lain-lain. Dilihat dari fungsi dan kegunaannya sarana prasarana di MTsN mulawarman tidak ada memiliki kelemahan, karena sudah cukup lengkap.

C. Analisa Data

Berdasarkan data yang penulis sajikan dan penyajian data, maka dapat dilaksanakan analisis sebagai berikut :

1. Pelaksanaan KTSP mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Mulawarman Banjarmasin

a) Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Berdasarkan hasil observasi dan melalui dokumen, bahwa persiapan atau perencanaan berisi kalender pendidikan, program tahunan, program semester, silabus dan RPP yang biasanya disebut dengan perangkat pembelajaran, yaitu guru belum membuat perangkat pembelajaran Al-Qur'an hadits untuk semester genap, yang mana guru hanya baru membuat perangkat pembelajaran untuk semester ganjil tahun 2008/2009 saja. Yang mana untuk perangkat pembelajaran semester genap masih dalam proses perancangan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persiapan atau perencanaan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam mempersiapkan bahan ajar yang akan diberikan masih belum optimal untuk proses belajar mengajar selama satu tahun.

b) Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits

1) Penggunaan waktu

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa waktu yang disediakan kurang cukup dalam melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan KTSP, tetapi guru juga harus terbiasa dalam membagi waktu 2 x 40 menit dalam setiap kali pertemuan. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat menggunakan dan memanfaatkan waktu seefisien mungkin yaitu dengan memberikan tugas menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits-hadits pilihan kepada semua siswa, sehingga indikator-indikator yang terdapat di silabus dan RPP dapat terlaksana dan tercapai sesuai dengan tujuan pendidikan, yang berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang tercantum dalam KTSP mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

2) Penggunaan media dan fasilitas

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, bahwa guru lebih sering menggunakan media dan fasilitas yang ada seperti buku paket, LKS serta white board dan spidol sebagai media belajar. Guru sebagai mediator hendaknya memiliki pengetahuan dan

pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk mengaktifkan proses belajar mengajar. Guru tidak cukup hanya memiliki pengetahuan tentang media pendidikan, tetapi juga harus memiliki keterampilan memilih dan menggunakan serta mengusahakan media itu dengan baik. Sedangkan guru sebagai fasilitator hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa nara sumber, buku teks, majalah ataupun surat kabar.

Adapun dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits guru mata pelajaran hendaknya diselingi dengan menggunakan media yang lain, seperti OHP ataupun LCD Proyektor untuk menjelaskan materi pelajaran agar tidak terjadi kebosanan atau kejenuhan bagi siswa dalam menerima pelajaran, sehingga para siswa bersemangat untuk belajar, karena MTsN Mulawarman merupakan sekolah yang cukup terkenal di kota Banjarmasin sangat perlu menggunakan kemajuan dan keunggulan teknologi sekarang. Dengan demikian media dan fasilitas merupakan dasar yang sangat diperlukan yang bersifat melengkapi demi berhasilnya proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

2) Penggunaan metode

Dari hasil observasi dan wawancara, guru lebih banyak menggunakan metode tanya jawab dengan alasan bahwa mata

pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk kelas VII semester gasal tersebut materinya banyak berkaitan tentang Makharijul Huruf dan Ilmu tajwid. Dalam pemberian materi walau sering digunakan tanya jawab dan metode demonstrasi, bila diselingi dengan dengan metode ceramah akan dapat menarik perhatian siswa untuk menggunakan pendengarannya, yang mana ketika belajar tentang memahami isi kandungan ayat-ayat Al-Qur`an dan Hadits, sehingga bagi seorang siswa yang tidak memperhatikan ceramah guru dapat diusahakan supaya perhatiannya kembali kepada keterangan guru dengan mengejutkannya dengan memberikan beberapa pertanyaan agar dapat memotivasinya dalam belajar.

Jadi, dapat dikatakan bahwa metode tanya jawab dan demonstrasi serta metode ceramah merupakan metode yang saling berkaitan satu sama lain dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan ditambahkan metode ceramah, perhatian para siswa dalam belajar akan terfokus dalam pendengarannya dan penglihatannya pada seorang guru dengan demikian proses belajar mengajar akan dapat menimbulkan semangat peserta didik.

3) Pengelolaan kelas

Dari hasil observasi dan wawancara, bahwa metode tanya jawab dapat mengawasi siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga guru dengan mudah dapat mengelola kelas, yang disesuaikan dengan pelajaran agar tidak terjadi kejenuhan dalam

proses belajar mengajar, yang mana guru juga dapat memperhatikan siswa-siswinya yang memperhatikan pelajaran dan yang tidak memperhatikan pelajaran, sehingga siswa-siswinya akan fokus dengan pelajaran.

Guru sebagai manajer tidak hanya mampu memimpin kegiatan proses belajar mengajar di kelas, tetapi juga bertanggung jawab dalam membimbing pengalaman-pengalaman siswa sehari-hari dan menyediakan kesempatan bagi siswa untuk sedikit-demi sedikit mengurangi kebergantungannya pada guru, sehingga mereka mampu membimbing kegiatannya sendiri. Sehingga dengan demikian dapat menciptakan situasi belajar mengajar yang menimbulkan kegiatan belajar pada siswa akan mudah dilaksanakan dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan.

c) Penilaian hasil pembelajaran

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bahwa dalam sistem penilaian guru mengambil nilai ulangan bulanan tiga kali sebelum ulangan semester dilaksanakan. Dan juga nilai tambah bagi para siswa yang mampu menghafal dengan baik, yang mana juga untuk membantu nilai ulangan semester untuk diambil nilainya agar selanjutnya dapat ditentukan sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Dari analisa di atas dapat dikatakan bahwa pelaksanaan KTSP mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat dilaksanakan dengan cukup baik

,yang hal ini diketahui karena waktu yang tersedia kurang cukup untuk menyelesaikan kompetensi dasar dan indikato-indikator yang ada, tetapi guru tetap berusaha mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan memanfaatkan waktu seoptimal mungkin dalam memberikan materi kepada muridnya. Guru lebih sering menggunakan white board dan spidol sebagai media dan fasilitas, guru sering menggunakan metode tanya jawab dan demonstrasi dari pada metode ceramah, adapun dalam pengelolaan kelas cukup dikuasai oleh guru dan sistem penilaian yang dilakukan tiga kali ulangan bulanan dan juga nilai tambah bagi siswa yang mampu menghafal sebelum ulangan semester untuk menilai kemampuan anak agar dapat dijadikan nilai tambah pada ulangan semester.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan KTSP mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Mulawarman Banjarmasin

a) Latar belakang pendidikan guru

Berdasarkan hasil obeservasi dan wawancara, bahwa latar belakang guru sangat berpengaruh dalam menunjang proses belajar mengajar terhadap materi yang dipegang guru. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits belum menyelesaikan perangkat pembelajaran tahun pelajaran 2008/2009 yang mana hanya hanya perangkat pembelajaran untuk semester ganjil saja sedangkan yang semester genap masih dalam proses. Dan juga guru belum ada mengikuti MGMP mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, sehingga guru kurang siap untuk membuat perangkat

pembelajaran yang sesuai dengan KTSP, tetapi walaupun demikian guru tetap berusaha sendiri untuk menyelesaikan perangkat pembelajaran untuk semester genap dengan mengacu pada standar kompetensi dan yang diterbitkan Depatemen Agama, maka guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan KTSP yang tetap mengacu kepada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan disini perencanaan guru kurang siap dalam membuat perangkat pembelajaran tetapi dari segi pelaksanaannya cukup berhasil dengan baik.

b) Latar belakang pendidikan siswa

Berdasarkan hasil observasi bahwa latar belakang pendidikan siswa cukup berpengaruh pada siswa yang berasal dari Sekolah Dasar (SD) karena belum pernah mengenal dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dibandingkan siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah (MI), tetapi siswa cukup serius mengikuti mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang disampaikan oleh gurunya. Dan terlihat siswa-siswinya cukup semangat dan berminat terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits karena mereka banyak dituntut untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits-hadits pilihan. Tetapi tidak semua siswa yang aktif mampu menghafalnya.

c) Sarana dan prasarana

Dari hasil observasi yang dilakukan, bahwa sarana dan prasarana MTsN Mulawarman Banjarmasin sudah cukup memadai yaitu perpustakannya cukup besar dan lengkap, halaman luas dan lokasi sekolah yang bersaing karena berada di lingkungan banyak sekolah, alat-alat peraga sekolah seperti laboratorium IPA, laboratorium Bahasa, laboratorium komputer. Sehingga sarana dan prasarana di MTsN mulawarman banjarmasin tidak ada memiliki kelemahan dan sangat mendukung pencapaian tujuan dalam proses belajar mengajar.